

Lampiran 1. Data Hutan Kota di Propinsi DKI Jakarta yang telah memiliki SK Gubernur.

No	HUTAN KOTA	YANG TELAH	DITETAPKAN
	LOKASI	LUAS (Ha)	Nomor
1	Srengseng, Jakarta Barat	15,00	SK Gubernur No. 202/ 1995
2.	Kampus UI Jakarta Selatan	55,40	SK Gubernur No. 3487/1999
3	Waduk Sunter Utara Jakarta Utara	8,20	SK Gubernur No. 317/ 2002
4	Kemayoran Jakarta Pusat	4,60	SK Gubernur No. 339/ 2002
5	Komplek Lanud Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur	3,5	SK Gubernur No. 338/ 2002
6	Komplek Kopassus Cijantung Jakarta Timur	1,75	SK Gubernur No. 868/ 2004
7	Blok P, Jakarta Selatan	1,64	SK Gubernur No. 869/2004
8	Kawasan industri PT JIEP Pulo Gadung Jakarta Timur	8,90	SK Gubernur No.
9	Mabes TNI Cilangkap Jakarta Timur	14,43	SK Gubernur No. 871/2004
10	Bumi Perkemahan Cibubur Jakarta Timur	27,43	SK Gubernur No. 872/ 2004
11	Rawa Donkal Jakarta Timur	3,28	SK Gubernur No. 207/ 2005
12	PT Jakarta Pertindo Jakarta Utara	2,49	SK Gubernur No. 197/2005
13	Kawasan Berikat Nusantara Jakarta Utara	1,59	SK Gubernur No. 196/ 2005
14	Mesjid Istiqlal Jakarta Pusat	1,08	SK Gubernur No.198/ 2005
	Jumlah	148,18	

Sumber : Data Dinas Pertanian dan Kehutanan DKI Jakarta, 2007

Lampiran 2. Gambar Hutan Kota Srengseng





Gambar 1. Gerbang HKS



Gambar 2. Taman bermain



Gambar 3. Lapak tanaman hias



Gambar 4. Danau Srengseng



Gambar 5. Panggung terbuka



Gambar 6. Flying Foxs

Lampiran 3. Data Pengunjung Hutan Kota Srengseng HKS  
Tahun 2006- 2007.

Tahun	Bulan	Jumlah Pengunjung	Keterangan
2006	Januari	1.090	
	Februari	1.254	
	Maret	1.146	
	April	1.340	
	Mei	1.184	
	Juni	1.220	HUT Jakarta
	Juli	1.300	
	Agustus	1.364	HUT RI
	September	1.320	
	Oktober	780	Bulan Puasa
	November	984	
	Desember	1.370	
	Total	14.352	
2007	Januari	840	
	Februari	700	
	Maret	1.060	
	April	1.156	
	Mei	1.050	
	Juni	1.240	HUT Jakarta
	Juli	1.140	
	Agustus	1.284	HUT RI
	September	616	Bulan Puasa

Sumber : Data Hutan Kota Srengseng, 2007

Lampiran 4. Jenis-jenis tanaman di Hutan Kota Srengseng

No	Jenis Tanaman	Nama Latin	Jumlah tanaman
1	Asam Kranji	<i>Phytocolobium sp</i>	30
2	Bambu apus	<i>Gigantochoa apus</i>	8000
3	Bambu kuning	<i>Bambusa spp</i>	1000
4	Bintaro	<i>Cerbera odohlam</i>	200
5	Beringin	<i>Ficus benjamina L</i>	25
6	Buni	<i>Antidesma bunius</i>	50
7	Bungur	<i>Legastromenia spp</i>	70
8	Cemara Laut	<i>Casuarina equisetifolia</i>	35
9	Dadap Merah	<i>Erythraea cristagalli</i>	60
10	Flamboyan	<i>Delonix regia</i>	40
11	Jambu air	<i>Syzygium aquae</i>	20
12	Jamblang	<i>Eugenia commune</i>	25
13	Jati Belanda	<i>Gmelinna spp</i>	51
14	Jati	<i>Tectona grandis</i>	200
15	Kassia Golden	<i>Cassia biflora</i>	35
16	Kassia Pohon	<i>Cassia multijuga</i>	36
17	Kaya	<i>Khaya anotheca</i>	11
18	Kayu Manis	<i>Cinamomun burmannii</i>	114
19	Kayu Putih	<i>Eucaliptus alba</i>	72
20	Kecrutan	<i>Spathodea campanulatta</i>	61
21	Kanari	<i>Cannarium commune</i>	30

22	Kepel	<i>Shelecorpus burahol</i>	16
23	Kupu-Kupu	<i>Bauhinia purpurea</i>	40
24	Kersen	<i>Muntingia carambola</i>	32
25	Kepuh	<i>Sterculia poetida</i>	17
26	Ketapang	<i>Terminalia catapa L</i>	60
27	Kiara Payung	<i>Filicium decipiens</i>	29
28	Kluwih	<i>Arthocarpus communi</i>	13
29	Matoa	<i>Pometia pinnata</i>	40
30	Mahoni	<i>Swetenia mahagoni</i>	76
31	Mangga	<i>Mangifera indica</i> <i>Shorea sumantrana (Sloot)</i>	35
32	Meranti	<i>Sym</i>	35
33	Nam-nam	<i>Cinometra cauliflora</i>	10
34	Nyamplung	<i>Callophilum inophyllum L</i>	25
35	Pilang	<i>Acacia vilosta.</i>	20
36	Puspa	<i>Schima walichi</i>	25
37	Tanjung	<i>Mimosaps elengi</i>	161
38	Tussam	<i>Pinnus mercussi</i>	36
39	Trembesi	<i>Samanea samans</i>	28
40	Rukem	<i>Flacourtia rukam</i>	11
41	Saga	<i>Adenantha pavoniina</i>	44
42	Salam	<i>Syziqium polyantha</i>	15
43	Sapu Tangan Biasa	<i>Moniothoa gemmipara</i>	75
44	Sapu Tangan Merah	<i>Manilthoa sclefferi</i>	23
45	Secang	<i>Caesalpinia sappan</i>	40
46	Sempur	<i>Dillenia spp</i>	25
47	Sengon	<i>Pharaserianthes falcataria</i>	92
Jumlah total			11.534

Sumber : Data Dinas Pertanian dan Kehutanan DKI Jakarta, 2007.



Lampiran 5. Gambar Blok-Blok Penelitian di Hutan Kota Srengseng.

A. Blok penelitian dengan kerapatan sedang.



Gambar 1. Blok A1



Gambar 2. Blok A2



Gambar 3. Blok A3



Gambar 4. Blok A 4



Gambar 5. Blok A 5



Gambar 6. Blok A6

## B. Blok Penelitian pada kerapatan rendah



Gambar 7. Blok B1



Gambar 8. Blok B2



Gambar 9. Blok B3



Gambar 10. Blok B 4



Gambar 11. Blok B5



Gambar 12. Blok B 6

## Lampiran 6. Perhitungan Nilai Ekonomi Kayu HKS

Tabel 6.1.1. Data Tanaman HKS pada Blok A 1

No	Jenis Tanaman	Diameter ( cm )	Tinggi (meter)	Volume (m3)	Nilai Kayu (Rp/m3)
1	Kaya	13.69	8	0.12	29.740
2	Mahoni	17,20	12	0.28	70.353
3	Kaya	16.88	9	0.20	50.828
4	Kaya	17.83	11	0.27	69.355
5	Kaya	11.46	12	0.12	31.268
6	Mahoni	22.29	12	0.47	118.220
7	Kaya	17.20	7	0.16	41.039
8	Bintaro	13.69	6	0.09	22.305
9	Kaya	9.24	5	0.03	8.454
10	Kaya	28.66	12	0.77	195.425
11	Saga	15.61	7	0.13	33.791
12	Mahoni	20.38	7	0.23	57.646
			Jumlah	2.88	728.428

Keterangan: Biaya berdasarkan harga pasar atau harga yang telah ditetapkan dalam pedoman buku kayu rimba rimba yaitu Rp 252.525,- per m<sup>3</sup>.

Tabel 6.1.2. Data Tanaman HKS pada Blok A 2

No	Jenis Tanaman	Diameter ( cm )	Tinggi (meter)	Volume (m3)	Nilai Kayu (Rp/m3)
1	Bintaro	17.52	7	0.17	42.573
2	Mahoni	19.43	10	0.30	74.812
3	Mahoni	13.38	6	0.08	21.279
4	Lamtoro	7.64	5	0.02	5.790
5	Mahoni	18.47	5	0.13	33.817
6	Bintaro	21.02	12	0.42	105.095
7	Mahoni	17.83	10	0.25	63.050
8	Bintaro	12.74	8	0.10	25.735
9	Mahoni	27.07	14	0.81	203.367
10	Lamtoro	17.52	10	0.24	60.819
				2.52	636.340

Keterangan: Biaya berdasarkan harga pasar atau harga yang telah ditetapkan dalam pedoman buku kayu rimba yaitu Rp 252.525,- per m<sup>3</sup>

Tabel 6.1.3. Data tanaman HKS pada Blok A 3

No	Jenis Tanaman	Diameter ( cm )	Tinggi (meter)	Volume (m3)	Nilai Kayu (Rp/m3)
1	Mahoni	11.78	8	0.08	22.019
2	Mahoni	10.19	4	0.03cv	8.235
3	Asam Kranji	11.78	6	0.07	16.514
4	Flamboyan	14.65	7	0.12	29.780
5	Dadap	7.96	6	0.03	7.539
6	Mahoni	10.83	8	0.07	18.593
7	Mahoni	13.06	6	0.08	20.278
8	Mahoni	13.06	10	0.13	33.797
9	Mahoni	18.47	10	0.27	67.634
10	Dondong laut	27.07	10	0.57	145.262
11	Akasia Gold	32.17	12	0.97	246.115
12	Mahoni	9.24	5	0.03	8.454
			Jumlah	2.47	624.225

Keterangan: Biaya berdasarkan harga pasar atau harga yang telah ditetapkan dalam pedoman buku kayu rimba yaitu Rp 252.525,- per m<sup>3</sup>

Tabel 6.1.4. Data tanaman HKS pada Blok A 4

No	Jenis Tanaman	Diameter (cm)	Tinggi (meter)	Volume (m3)	Nilai Kayu (Rp/m3)
1	Kaya	8.92	4	0.02	6.305
2	Mahoni	26.11	13	0.70	175.746
3	Mahoni	13.06	7	0.09	23.658
4	Kaya	14.01	10	0.15	38.924
5	Angsana	36.62	15	1.58	398.843
6	Flamboyan	30.25	13	0.93	235.887
7	Mahoni	8.28	4	0.02	5.436
8	Kupu-kupu	16.88	6	0.13	33.885
9	Kupu-kupu	9.24	4	0.03	6.763
10	Flamboyan	37.58	13	1.44	363.933
			Jumlah	5.11	1.289.383

Keterangan: Biaya berdasarkan harga pasar atau harga yang telah ditetapkan dalam pedoman buku kayu rimba yaitu Rp 252.525,- per m<sup>3</sup>

Tabel 6.1.5. Data tanaman HKS pada Blok A 5

No	Jenis Tanaman	Diameter (cm)	Tinggi (meter)	Volume (m3)	Nilai Kayu (Rp/m3)
1	Bidara Laut	12.74	5	0.06	16.084
2	Bidara Laut	9.87	5	0.04	9.660
3	Bidara Laut	7.96	5	0.02	6.282
4	Kupu-kupu	11.15	6	0.06	14.777
5	Mahoni	7.01	6	0.02	5.838
6	Akasia Gold	30.25	15	1.08	272.178
7	Akasia Gold	31.35	15	1.17	295.580
8	Mahoni	8.92	8	0.05	12.610
9	Mahoni	8.60	8	0.05	11.725
10	Mahoni	11.15	8	0.08	19.703
11	Mahoni	8.28	10	0.05	13.591
12	Rambutan	7.64	5	0.02	5.790
13	Mahoni	9.87	10	0.08	19.321
14	Akasia Gold	29.30	13	0.88	221.224

		Jumlah	3.66	924.370
--	--	--------	------	---------

Keterangan: Biaya berdasarkan harga pasar atau harga yang telah ditetapkan dalam pedoman buku kayu rimba rimba yaitu Rp 252.525,- per m<sup>3</sup>.

Tabel 6.1.6. Data Tanaman HKS pada Blok A 6

No	Jenis Tanaman	Diameter (cm)	Tinggi (meter)	Volume (m <sup>3</sup> )	Nilai Kayu (Rp/m <sup>3</sup> )
1	Gamelina	20.38	12	0.39	98.823
2	Falmboyan	39.49	10	1.22	309.142
3	Sawo Duren	9.55	6	0.04	10.856
4	Mahoni	18.79	7	0.19	48.991
5	Gamelina	19.43	13	0.39	97.256
6	Beringin	17.52	8	0.19	48.655
7	Mahoni	23.89	13	0.58	147.021
8	Kupu-kupu	16.24	10	0.21	52.294
9	Ketapang	21.02	12	0.42	105.095
10	Buni	13.38	6	0.08	21.279
11	Ketapang	10.83	8	0.07	18.593
			Jumlah	3.79	985.008

Keterangan: Biaya berdasarkan harga pasar atau harga yang telah ditetapkan dalam pedoman buku kayu rimba rimba yaitu Rp 252.525,- per m<sup>3</sup>.

Tabel 6.2.1. Data Tanaman HKS pada Blok B 1

No	Jenis Tanaman	Diameter (cm)	Tinggi (meter)	Volume (m <sup>3</sup> )	Nilai Kayu (Rp/m <sup>3</sup> )
1	Saga	40.3	10	1.28	322.479
2	Saga	22.6	10	0.40	101.351
3	Saga	20.06	10	0.32	79.798
4	Mahoni	21.66	7	0.26	65.077
5	Mahoni	19.75	9	0.28	69.557
6	Mahoni	21.02	10	0.35	87.579
			Jumlah	2.87	725.844

Keterangan: Biaya berdasarkan harga pasar atau harga yang telah ditetapkan dalam pedoman buku kayu rimba rimba yaitu Rp 252.525,- per m<sup>3</sup>.

Tabel 6.2.2. Data Tanaman HKS pada Blok B 2

No	Jenis Tanaman	Diameter (cm)	Tinggi (meter)	Volume (m <sup>3</sup> )	Nilai Kayu (Rp/m <sup>3</sup> )
1	Saga	18.2	10	0.26	65.322
2	Mahoni	16.88	6	0.13	33.885
3	Saga	16.88	10	0.22	56.476
4	Mahoni	22.29	10	0.39	98.516
5	Mahoni	18.47	8	0.21	54.107
6	Mahoni	27.07	10	0.58	145.262
7	Kupu-kupu	14.33	8	0.13	32.570
			Jumlah	1.93	486.142

Keterangan: Biaya berdasarkan harga pasar atau harga yang telah ditetapkan dalam pedoman buku kayu rimba rimba yaitu Rp 252.525,- per m<sup>3</sup>.

Tabel 6.2.3. Data Tanaman HKS pada Blok B 3

No	Jenis Tanaman	Diameter (cm)	Tinggi (meter)	Volume (m <sup>3</sup> )	Nilai Kayu (Rp/m <sup>3</sup> )
1	Asam Kranji	17.83	10	0.25	63.050
2	Asam Kranji	30.89	12	0.90	227.007
3	Asam Kranji	49.68	13	2.52	636.073

4	Asam Kranji	44.59	12	1.87	472.881
			Jumlah	5.54	1.399.012

Keterangan: Biaya berdasarkan harga pasar atau harga yang telah ditetapkan dalam pedoman buku kayu rimba rimba yaitu Rp 252.525,- per m<sup>3</sup>

Tabel 6.2.4. Data Tanaman HKS pada Blok B 4

No	Jenis Tanaman	Diameter (cm)	Tinggi (meter)	Volume (m <sup>3</sup> )	Nilai Kayu (Rp/m <sup>3</sup> )
1	Flamboyan	28.03	13	0.80	202.406
2	Flamboyan	21.97	13	0.49	124.438
3	Asam Kranji	16.56	7	0.15	38.055
4	Flamboyan	28.66	14	0.90	227.996
			Jumlah	2.35	592.896

Keterangan: Biaya berdasarkan harga pasar atau harga yang telah ditetapkan dalam pedoman buku kayu rimba rimba yaitu Rp 252.525,- per m<sup>3</sup>

Tabel 6.2.5. Data Tanaman HKS pada Blok B 5

No	Jenis Tanaman	Diameter (cm)	Tinggi (meter)	Volume (m <sup>3</sup> )	Nilai Kayu (Rp/m <sup>3</sup> )
1	Akasia Golden	25.48	14	0.71	180.145
2	Falmboyan	20.38	8	0.26	65.881
3	Akasia Golden	43.95	14	2.12	536.044
			Jumlah	3.10	782.071

Keterangan: Biaya berdasarkan harga pasar atau harga yang telah ditetapkan dalam pedoman buku kayu rimba rimba yaitu Rp 252.525,- per m<sup>3</sup>

Tabel 6.2.6. Data Tanaman HKS pada Blok B 6

No	Jenis Tanaman	Diameter (cm)	Tinggi (meter)	Volume (m <sup>3</sup> )	Nilai Kayu (Rp/m <sup>3</sup> )
1	Mahoni	17.52	8	0.19	48.655
2	Asam Kranji	34.71	15	1.42	358.310
3	Ketapang	26.43	13	0.71	180.058
4	Asam Kranji	33.12	13	1.12	282.699
			Jumlah	3.44	869.723

Keterangan: Biaya berdasarkan harga pasar atau harga yang telah ditetapkan dalam pedoman buku kayu rimba rimba yaitu Rp 252.525,- per m<sup>3</sup>

Tabel 6.3. Rata-rata hasil pengukuran tanaman HKS

No	Blok Penelitian	Volume (m <sup>3</sup> )	Nilai Kayu (Rp/m <sup>3</sup> )
1	Blok pohon dengan kerapatan sedang	20.43	5.159.086
2	Blok pohon dengan kerapatan jarang	19.23	4.856.055
		39.66	10.015.141

#### 6.4. Nilai ekonomi total kayu

Nilai potensi kayu HKS =  $10.000/1.200 \times 39.66 = 330.5$  m<sup>3</sup> per hektar

Nilai ekonomi kayu HKS per hektar =  $330.5 \text{ m}^3 \times \text{Rp } 252.525,- = \text{Rp } 83.459.512,-$  per hektar per tahun. Nilai ekonomi total kayu HKS adalah =  $330.5 \text{ m}^3 \times 12 \text{ hektar} \times \text{Rp}.252.525 = \text{Rp } 1.001.514.150,-$  per tahun.

#### Lampiran 7. Penentuan Nilai Ekonomi Penyewaan Lahan untuk Perdagangan Tanaman Hias.

Tabel 7.1 Data perdagangan tanaman hias di Hutan Kota Srengseng.

No	Nama pedagang tanaman hias	Luas lahan (m <sup>2</sup> )	Harga sewa (Rp)	Jenis usaha	Lama usaha (tahun)
1	Bule	6000	600.000	Landscape/taman, jual / ekspor tanaman hias, kolektor tanaman.	8
2	Aat	1500	200.000	Jual tanaman hias	7
3	Imam	500	150.000	Rental tanaman	6
4	Sarmada	500	150.000	Jual tanaman hias	5
5	Zani	550	150.000	Tanaman dekor	2
6	Royani	3000	350.000	Jual tanaman, tanaman dekor	6
7	Hamzah	600	150.000	Jual tanaman hias	7
8	Sobri	1000	200.000	Rental tanaman hias	6
9	Muhammad	350	50.000	Jual tanaman hias	3
10	Munjir	500	150.000	Pembibitan tanaman hias	4
11	Arif	500	150.000	Jual tanaman hias	3
	Jumlah	14.000	2.300.000		

Sumber : Data Primer, 2007.

Tabel 7.2. Data luasan perdagangan tanaman hias di Hutan Kota Srengseng.

No	Luas lahan (m <sup>2</sup> )	Harga sewa (Rp)	Modal usaha (Rp)	Lama usaha (tahun)	Pendapatan (Rp)
1	6000	600.000	150.000.000	8	40.000.000
2	1500	250.000	15.000.000	7	2.600.000
3	500	150.000	7.500.000	6	2.000.000
4	500	150.000	10.000.000	5	1.500.000
5	550	150.000	10.000.000	2	1.000.000
6	3000	300.000	17.500.000	6	3.000.000
7	600	150.000	10.000.000	7	1.000.000
8	1000	200.000	10.000.000	6	1.700.000
9	350	50.000	5.000.000	3	850.000
10	500	150.000	10.000.000	3	1.000.000
11	500	150.000	8.000.000	5	1.000.000
	14.000	2.300.000			

Sumber : Data Primer , 2007.

Penentuan nilai ekonomi penyewaan lahan perdagangan tanaman hias adalah sebagai berikut :

Luas lapak yang digunakan untuk perdagangan tanaman hias di hutan kota Srengseng adalah 14.000 m<sup>2</sup>, dengan nilai sewa lapak per bulan Rp 1000,-. Jadi harga sewa lapak per m<sup>2</sup> per bulan adalah  $14.000 \text{ m}^2 \times \text{Rp } 1.000,- = \text{Rp } 14.000.000,-$ . Sehingga nilai ekonomi total penyewaan lapak untuk perdagangan tanaman hias di Hutan Kota Srengseng per tahun adalah  $\text{Rp } 14.000.000 \times 12 = \text{Rp } 168.000.000,-$ .





Lampiran 8. Tabel Perhitungan Nilai Rekreasi

Tabel 8.1. Jumlah total kunjungan per 1000 penduduk per zona.

No	Asal Pengunjung	Jumlah	Populasi	Juml kunjungan /1000/th
1	Srengseng	26	28.655	153.2
2	Meruya Utara	1	27.620	6.11
3	Kelapa Dua	11	17.843	104.09
4	Sukabumi Selatan	4	19.441	34.74
5	Kebun Jeruk	18	39.004	73.59
6	Kedoya Utara	1	30.127	5.60
7	Palmerah	7	54.897	24.61
8	Kemanggisan	2	36.606	6.23
9	Kebayoran Lama	9	28.614	53.11
10	Kebayoran Baru	1	32.030	5.88
11	Pasar Minggu	1	34.193	5.88
12	Matraman	1	31.226	17.88
13	Ciledug	3	28.731	12.26
11	Petukangan Utara	1	28.731	46.64
12	Ciputat	1	27.552	5.41
13	Pesanggrahan	3	25.340	4.94
14	Duren Sawit	1	18.657	9.05
15	Pulo Gadung	1	29.875	5.65
16	Depok	1	22.345	7.56
17	Bogor	1	18.564	9.10

	Jumlah	100	579.646	594.51
--	--------	-----	---------	--------

Sumber ; Data primer, 2007

### Perhitungan Nilai Ekonomi Rekreasi

#### A. Metode travel cost (biaya perjalanan).

Nilai rekreasi juga dapat dihitung berdasarkan biaya perjalanan (travel cost). Metode biaya perjalanan, didasarkan pada jumlah kunjungan per 1000 penduduk per zona. Jumlah kunjungan per 1000 penduduk per zona dipengaruhi oleh beberapa variabel antara lain : biaya rekreasi (x1), biaya transportasi (x2), pendapatan per bulan (x3), populasi (x4), jarak tempat tinggal ke lokasi (x5), dan waktu rekreasi (x6) sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 8.2. Karakteristik sosial ekonomi zona pengunjung kawasan HKS

No	Zona	Y	X1	X2	X3	X4	X5	X6
1	Srengseng	153.2	10000	10000	1250000	28655	2000	360
2	Meruya Ut.	6.11	10000	10000	500000	27620	2000	240
3	Kelapa Dua	104.09	10000	10000	1400000	17843	2000	240
4	Sukabum Sel	34.74	10000	10000	500000	19441	2000	180
5	Kebun Jeruk	73.59	10000	10000	1200000	39004	2000	240
6	Kedoya Ut.	5.60	20000	20000	500000	30127	3000	240
7	Pal Merah	24.61	20000	25000	1000000	54897	3000	240
8	Kemanggisan	6.23	20000	25000	1000000	36606	3000	240
9	Kebay. Lama	53.11	20000	10000	1250000	28614	3000	240
10	Kebay. Baru	5.88	20000	25000	500000	32030	3000	240
11	Pasar Mingg	5.88	25000	20000	1000000	28731	5000	360
12	Matraman	17.88	20000	20000	1000000	28326	5000	240
13	Ciledug	12.26	25000	20000	500000	27552	10.000	240
14	Petuk. Utara	46.64	20000	25000	625000	25340	6000	240
15	Ciputat	5.41	25000	25000	2000000	31226	15000	360
16	Pesanggrahan	4.94	25000	25000	1000000	34193	10000	360

17	Duren sawit	9.05	30000	35000	500000	18657	22000	360
18	Pulo Gadung	5.65	30000	30000	2000000	29875	27000	360
19	Depok	7.56	30000	25000	500000	22345	34000	360
20	Bogor	9.10	30000	35000	500000	18564	42000	360
	Rata-rata	29.57	21000	18500	986250	28982.3	10050	288

Sumber : Analisis Data Primer, 2007.

Keterangan :

Y : Jumlah kunjungan per 1000 penduduk (orang)

X<sub>1</sub> : Biaya rekreasi (konsumsi, karcis, dan lain-lain) (Rp)

X<sub>2</sub> : Biaya transportasi (Rp)

X<sub>3</sub> : Pendapatan per bulan (Rp)

X<sub>4</sub> : Populasi asal pengunjung (orang)

X<sub>5</sub> : Jarak tinggal ke lokasi HKS (m<sup>2</sup>)

X<sub>6</sub> : Waktu yang dihabiskan untuk rekreasi (menit)

Hasil analisis regresi jumlah kunjungan per 1000 penduduk.

Tabel 8.3. Statistik deskriptif

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Jumlah kunj per 1000 pendd	29,5765	39,72780	20
biaya rekreasi	21000,00	6805,57047	20
biaya transportasi	18500,00	7963,73359	20
jarak ke lokasi	10050,00	11896,37273	20
waktu rekreasi	288,0000	60,31496	20
pendapatan	986250,0	456637,81283	20
populasi	28982,30	8478,88969	20

Tabel 8.4. Korelasi jumlah kunjung per 1000 penduduk dan variabel-variabel bebas (biaya rekreasi, biaya transportasi, pendapatan, populasi, jarak ke lokasi, dan waktu rekreasi).

Correlations

	Jumlah kunj per 1000 pendd	biaya rekreasi	biaya transportasi	jarak ke lokasi	waktu rekreas	pendapatan	populasi	
Pearson Correlation	Jumlah kunj per 1000 pendd	1,000	-,607	-,517	-,364	-,094	,213	-,081
	biaya rekreasi	-,607	1,000	,806	,760	,569	,191	-,011
	biaya transportasi	-,517	,806	1,000	,804	,618	,133	-,328
	jarak ke lokasi	-,364	,760	,804	1,000	,674	,174	-,383
	waktu rekreas	-,094	,569	,618	,674	1,000	,427	-,242
	pendapatan	,213	,191	,133	,174	,427	1,000	,126
	populasi	-,081	-,011	-,328	-,383	-,242	,126	1,000
Sig. (1-tailed)	Jumlah kunj per 1000 pendd	,002	,010	,057	,346	,183	,367	
	biaya rekreasi	,002	,000	,000	,004	,210	,481	
	biaya transportasi	,010	,000	,000	,002	,288	,079	
	jarak ke lokasi	,057	,000	,000	,001	,232	,048	
	waktu rekreas	,346	,004	,002	,001	,030	,152	
	pendapatan	,183	,210	,288	,232	,030	,298	
	populasi	,367	,481	,079	,048	,152	,298	
N	Jumlah kunj per 1000 pendd	20	20	20	20	20	20	20
	biaya rekreasi	20	20	20	20	20	20	20
	biaya transportasi	20	20	20	20	20	20	20
	jarak ke lokasi	20	20	20	20	20	20	20
	waktu rekreas	20	20	20	20	20	20	20
	pendapatan	20	20	20	20	20	20	20
	populasi	20	20	20	20	20	20	20

Tabel 8.5. Analisis regresi dengan metode stepwise

Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	biaya rekreasi		Stepwise (Criteria: Probabilit y-of-F-to-enter <= ,050, Probabilit y-of-F-to-remove >= ,100).

a. Dependent Variable: Jumlah kunj per 1000 pendd

Tabel 8.6. Nilai koefisien determinan dari hubungan jumlah kunjungan per 1000 penduduk dan biaya rekreasi.

**Model Summary<sup>a</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,607 <sup>a</sup>	,368	,333	32,44479	2,804

a. Predictors: (Constant), biaya rekreasi

b. Dependent Variable: Jumlah kunj per 1000 pendd

Tabel 8.7. Hasil koefisien korelasi uji F

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11039,706	1	11039,706	10,487	,005 <sup>a</sup>
	Residual	18947,961	18	1052,665		
	Total	29987,667	19			

a. Predictors: (Constant), biaya rekreasi

b. Dependent Variable: Jumlah kunj per 1000 pendd

Tabel 8.8. Model persamaan regresi dan uji t

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	103,957	24,087		4,316	,000
	biaya rekreasi	-,004	,001	-,607	-3,238	,005

a. Dependent Variable: Jumlah kunj per 1000 pendd

Perhitungan nilai rekreasi hutan kota Srengseng .

1. Model persamaan yang digunakan :

$$\hat{Y} = 103,9 - 0,004 X_1$$

2. Menginversi persamaan  $\hat{Y} = f(x_1)$  menjadi  $x_1 = f(Y)$

$$\hat{Y} = 103,9 - 0,004 X_1$$

$$X_1 = \frac{103,9 - Y}{0,004}$$

$$X_1 = 25975 - 250 Y$$

3. Pendugaan rata-rata total kesediaan per 1000 pendd per zona (U)

$$U = \int_0^y f(Y)\delta Y$$

$$U = \int_0^{\tilde{Y}} (25975 - 250 Y) \delta Y$$

$$U = 25975 Y - \frac{250}{2} Y^2 \Big|_0^{29.57}$$

$$U = 663154,6$$

4. Penentuan X1 (biaya perjalanan rata-rata) pada saat  $\tilde{Y}$

$$X_1 = 25975 - 250 Y$$

$$X_1 = 25975 - 250 (29.57)$$

$$X_1 = 18582,5$$

5. Penentuan rata-rata jumlah yang dibayarkan per 1000 penduduk dari setiap zona (NA).

$$NA = X_1 \times Y$$

$$NA = 18582,5 \times 29.57$$

$$NA = 549484,5$$

6. Penentuan surplus konsumen per 1000 penduduk

Surplus konsumen = Total kesediaan membayar – nilai yang dibayarkan

$$= 663154,6 - 549484,5$$

$$= 113670,1$$

## B. Metode Contingent Valuation

Nilai rekreasi dengan menggunakan metode contingensi valuasi, dengan menggunakan metode survey langsung pada 50 responden pada hari biasa, data jumlah pengunjung pada hari biasa dapat dilihat pada Tabel 8.9.

Tabel 8.9. Jumlah pengunjung per lokasi hasil survey pada hari biasa di Hutan Kota Srengseng.

No	Asal Pengunjung	Jumlah	Populasi	Juml kunjungan /1000/th
1	Srengseng	13	28.655	141.546
2	Meruya Utara	1	27.620	11.296
3	Kelapa Dua	6	17.843	104.915
4	Sukabumi Selatan	4	19.441	64.194
5	Kebun Jeruk	7	39.004	39.996
6	Kedoya Utara	1	30.127	10.365
7	Palmerah	3	54.897	17.050
8	Kemanggisan	2	36.606	17.046
9	Kebayoran Lama	2	28.614	21.808
10	Kebayoran Baru	1	32.030	9.741
11	Petukangan Utara	1	28.731	10.859
12	Ciputat	1	27.552	11.324
13	Pesanggrahan	3	25.340	36.928
14	Duren Sawit	1	18.657	16.723
15	Pulo Gadung	1	29.875	10.444
16	Depok	1	22.345	13.363
17	Bogor	1	18.564	16.807
	Jumlah	50	485.901	583.316

Sumber : Data Primer, 2007.

Survey pengunjung juga dilakukan pada hari libur, data jumlah pengunjung HKS pada hari libur dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 8.10. Jumlah pengunjung hasil survey pada hari libur (Sabtu dan Minggu).

No	Asal Pengunjung	Jumlah	Populasi	Juml kunjungan /1000/th
1	Srengseng	13	28.655	141.546
2	Kelapa Dua	5	17.843	87.429
3	Kebun Jeruk	12	39.004	95.990
4	Pal merah	4	54.897	22.733
5	Kebayoran Lama	7	28.614	76.326
6	Pesanggrahan	3	25.340	36.938
7	Pasar Minggu	1	34.193	9.125
8	Matraman	1	31.226	9.992
9	Ciledug	3	28.326	33.044
10	Pulo Gadung	1	29.875	10.444
	Jumlah	50	317.973	523.566

Sumber : Data Primer, 2007.

Nilai rekreasi juga diperoleh dari pengunjung hutan kota Srengseng. Responden diambil dari 100 orang dimana masing-masing 50 responden pengunjung pada hari biasa dan 50 responden pengunjung hari libur. Dari hasil questiner pengunjung didapatkan bahwa nilai rekreasi hutan kota adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 TWP &= \sum_{i=1}^{100} AWP_i \left( \frac{n_i}{N} \right) \times P \\
 &= 184.700 \left( \frac{85}{100} \right) \times 14.352 \\
 &= 2.253.192.240
 \end{aligned}$$

Nilai WTP untuk nilai rekreasi hutan kota Srengseng dari 100 responden pengunjung didapatkan rata-rata adalah sebesar Rp 184.700,-, sehingga nilai rekreasi hutan kota Srengseng diperoleh sebesar Rp 2.253.192.240,-

### Hasil analisis regresi nilai WTP Pengunjung Hutan Kota Srengseng.

Tabel 8.11. Statistik deskriptif

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
nilai wtp	184700,0	338629,00948	100
umur	28,4000	10,39036	100
pendapatan	966000,0	619093,50479	100
laki-laki	,6200	,48783	100
SMP	,1500	,35887	100
SMA	,3500	,47937	100
D3/S1	,2700	,44620	100
Ibu RT	,1400	,34874	100
PNS	,2100	,40936	100
Swasta	,3600	,48242	100

Tabel 8.12. Korelasi nilai WTP pengunjung dan faktor social ekonomi ( umur, pendidikan, pendapatan, pekerjaan, dan jenis kelamin).



**Correlations**

	nilai wtp	umur	pendapatan	laki-laki	SMP	SMA	D3/S1	Ibu RT	PNS	Swasta	
Pearson Correlation	nilai wtp	1,000	,095	,210	,111	-,022	-,042	,076	-,139	,137	-,067
	umur	,095	1,000	,549	,066	-,068	-,237	,101	,076	,016	,205
	pendapatan	,210	,549	1,000	,154	-,250	-,096	,399	-,184	,248	,177
	laki-laki	,111	,066	,154	1,000	-,190	-,073	,337	-,397	,151	,072
	SMP	-,022	-,068	-,250	-,190	1,000	-,308	-,255	,153	-,079	-,023
	SMA	-,042	-,237	-,096	-,073	-,308	1,000	-,399	,127	-,224	,149
	D3/S1	,076	,101	,399	,337	-,255	-,399	1,000	-,245	,239	-,034
	Ibu RT	-,139	,076	-,184	-,397	,153	,127	-,245	1,000	-,208	-,303
	PNS	,137	,016	,248	,151	-,079	-,224	,239	-,208	1,000	-,387
	Swasta	-,067	,205	,177	,072	-,023	,149	-,034	-,303	-,387	1,000
Sig. (1-tailed)	nilai wtp	.	,174	,018	,135	,415	,339	,227	,084	,087	,255
	umur	,174	.	,000	,257	,252	,009	,160	,225	,438	,021
	pendapatan	,018	,000	.	,063	,006	,172	,000	,034	,006	,039
	laki-laki	,135	,257	,063	.	,029	,234	,000	,000	,067	,238
	SMP	,415	,252	,006	,029	.	,001	,005	,064	,217	,409
	SMA	,339	,009	,172	,234	,001	.	,000	,104	,013	,070
	D3/S1	,227	,160	,000	,000	,005	,000	.	,007	,008	,369
	Ibu RT	,084	,225	,034	,000	,064	,104	,007	.	,019	,001
	PNS	,087	,438	,006	,067	,217	,013	,008	,019	.	,000
	Swasta	,255	,021	,039	,238	,409	,070	,369	,001	,000	.
N	nilai wtp	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	umur	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	pendapatan	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	laki-laki	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	SMP	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	SMA	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	D3/S1	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Ibu RT	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	PNS	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Swasta	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

Tabel 8.13. Analisis regresi dengan metode stepwise

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	pendapatan	.	Stepwise (Criteria: Probabilit y-of- F-to-enter <= ,050, Probabilit y-of- F-to-remo ve >= ,100).

a. Dependent Variable: nilai wtp

Tabel 8.14 . Nilai koefisien determinan dari hubungan nilai WTP dan sosial ekonomi pengunjung HKS.

**Model Summary<sup>a</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,210 <sup>a</sup>	,044	,034	332778,774	2,052

a. Predictors: (Constant), pendapatan

b. Dependent Variable: nilai wtp

Tabel 8.15. Hasil koefisien korelasi uji F

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5,00E+11	1	4,996E+11	4,511	,036 <sup>a</sup>
	Residual	1,09E+13	98	1,107E+11		
	Total	1,14E+13	99			

a. Predictors: (Constant), pendapatan

b. Dependent Variable: nilai wtp

Tabel 8.16. Model persamaan regresi dan uji t

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	73855,062	61893,918		1,193	,236
	pendapatan	,115	,054	,210	2,124	,036

a. Dependent Variable: nilai wtp

## Lampiran 9. Perhitungan nilai serapan karbon HKS

Tabel 9.1.1 Data Tanaman HKS pada Blok A 1

No	Jenis Tanaman	Diameter ( cm )	Biomassa (kg)	Nilai serapan karbon (ton)	Nilai serapan karbon (Rp/ton)
1	Kaya	13.69	40.96	0.02	1.843
2	Mahoni	17.20	40.53	0.02	1.824
3	Kaya	16.88	40.56	0.02	1.825
4	Kaya	17.83	40.45	0.02	1.820
5	Kaya	11.46	41.24	0.02	1.856
6	Mahoni	22.29	39.90	0.02	1.795
7	Kaya	17.20	40.53	0.02	1.823
8	Bintaro	13.69	40.96	0.02	1.843
9	Kaya	9.24	41.52	0.02	1.868
10	Kaya	28.66	39.12	0.02	1.761
11	Saga	15.61	40.72	0.02	1.833
12	Mahoni	20.38	40.13	0.02	1.806
	Jumlah		486.62	0.24	21.898

Keterangan: Nilai Rp karbon diasumsikan US \$ 10.00 per ton karbon

Tabel 9.1.2. Data Tanaman HKS pada Blok A 2

No	Jenis Tanaman	Diameter ( cm )	Biomassa (kg)	Nilai serapan karbon (ton)	Nilai serapan karbon (Rp/ton)
1	Bintaro	17.52	40.49	0.02	1.821
2	Mahoni	19.43	40.25	0.02	1.811
3	Mahoni	13.38	41.00	0.02	1.845
4	Lamtoro	7.64	41.27	0.02	1.877

5	Mahoni	18.47	40.37	0.02	1.816
6	Bintaro	21.02	40.05	0.02	1.802
7	Mahoni	17.83	40.45	0.02	1.820
8	Bintaro	12.74	41.08	0.02	1.848
9	Mahoni	27.07	39.32	0.02	1.769
10	Lamtoro	17.52	40.49	0.02	1.821
		Jumlah	405.21	0.20	18.234

Keterangan: Nilai Rp karbon diasumsikan US \$ 10.00 per ton karbon

Tabel 9.1.3. Data tanaman HKS pada Blok A 3

No	Jenis Tanaman	Diameter (cm)	Biomassa (kg)	Nilai serapan karbon (ton)	Nilai serapan karbon (Rp/t)
1	Mahoni	11.78	41.20	0.02	1.853
2	Mahoni	10.19	41.40	0.02	1.862
3	Asam Kranji	11.78	41.20	0.02	1.853
4	Flamboyan	14.65	40.84	0.02	1.837
5	Dadap	7.96	41.68	0.02	1.875
6	Mahoni	10.83	41.32	0.02	1.859
7	Mahoni	13.06	41.04	0.02	1.846
8	Mahoni	13.06	41.04	0.02	1.846
9	Mahoni	18.47	40.37	0.02	1.816
10	Dondong Laut	27.07	39.32	0.02	1.769
11	Akasia Golden	32.17	38.70	0.02	1.741
12	Mahoni	9.24	41.52	0.02	1.868
		Jumlah	489.62	0.24	22.032

Keterangan: Nilai Rp karbon diasumsikan US \$ 10.00 per ton karbon

Tabel 9.1.4. Data tanaman HKS pada Blok A 4

No	Jenis Tanaman	Diameter (cm)	Biomassa (kg)	Nilai serapan karbon (ton)	Nilai serapan karbon (Rp/t)
1	Kaya	8.92	41.56	0.02	1.870
2	Mahoni	26.11	39.43	0.02	1.774
3	Mahoni	13.06	41.04	0.02	1.846
4	Kaya	14.01	40.92	0.02	1.841
5	Angsaana	36.62	38.17	0.02	1.717
6	Flamboyan	30.25	38.93	0.02	1.751
7	Mahoni	8.28	41.64	0.02	1.873
8	Kupu-kupu	16.88	40.56	0.02	1.825
9	Kupu-kupu	9.24	41.52	0.02	1.868
10	Flamboyan	37.58	38.06	0.02	1.712
		Jumlah	401.83	0.20	18.082

Keterangan: Nilai Rp karbon diasumsikan US \$ 10.00 per ton karbon

Tabel 9.1.5. Data tanaman HKS pada Blok A 5

No	Jenis Tanaman	Diameter (cm)	Biomassa (kg)	Nilai serapan karbon (ton)	Nilai serapan karbon (Rp/t)
1	Bidara Laut	12.74	41.08	0.02	1.848
2	Bidara Laut	9.87	41.44	0.02	1.864
3	Bidara Laut	7.96	41.68	0.02	1.875
4	Kupu-kupu	11.15	40.28	0.02	1.857
5	Mahoni	7.01	41.80	0.02	1.880
6	Akasia Golden	30.25	38.93	0.02	1.751
7	Akasia Golden	31.35	38.78	0.02	1.745
8	Mahoni	8.92	41.56	0.02	1.870

9	Mahoni	8.60	41.60	0.02	1.871
10	Mahoni	11.15	41.28	0.02	1.857
11	Mahoni	8.28	41.64	0.02	1.873
12	Rambutan	7.64	41.72	0.02	1.877
13	Mahoni	9.87	41.44	0.02	1.864
14	Akasia Golden	29.30	39.05	0.02	1.757
	Jumlah		573.26	0.28	25.796

Keterangan: Nilai Rp karbon diasumsikan US \$ 10.00 per ton karbon

Tabel 9.1.6. Data Tanaman HKS pada Blok A 6

No	Jenis Tanaman	Diameter (cm)	Biomassa (kg)	Nilai serapan karbon (ton)	Nilai serapan karbon (Rp/t)
1	Gamelina	20.38	40.13	0.02	1.805
2	Falmboyan	39.49	47.83	0.02	1.702
3	Sawo Duren	9.55	41.48	0.02	1.866
4	Mahoni	18.79	40.33	0.02	1.814
5	Gamelina	19.43	40.25	0.02	1.811
6	Beringin	17.52	40.49	0.02	1.821
7	Mahoni	23.89	39.70	0.02	1.786
8	Kupu-kupu	16.24	40.64	0.02	1.828
9	Ketapang	21.02	40.05	0.02	1.802
10	Buni	13.38	41.00	0.02	1.845
11	Ketapang	10.83	41.32	0.02	1.859
	Jumlah		443.23	0.22	19.945

Keterangan: Nilai Rp karbon diasumsikan US \$ 10.00 per ton karbon

Tabel 9.2.1. Data Tanaman HKS pada Blok B 1

No	Jenis Tanaman	Diameter (cm)	Biomassa (kg)	Nilai serapan karbon (ton)	Nilai serapan karbon (Rp/t)
	Saga	40.3	37.73	0.02	1.697
2	Saga	22.6	39.86	0.02	1.793
3	Saga	20.06	40.17	0.02	1.807
4	Mahoni	21.66	39.98	0.02	1.798
5	Mahoni	19.75	40.21	0.02	1.809
6	Mahoni	21.02	40.05	0.02	1.802
			238.00	0.12	10.710

Keterangan: Nilai Rp karbon diasumsikan US \$ 10.00 per ton karbon

Tabel 9.2.2. Data Tanaman HKS pada Blok B 2

No	Jenis Tanaman	Diameter (cm)	Biomassa (kg)	Nilai serapan karbon (ton)	Nilai serapan karbon (Rp/t)
1	Saga	18.2	40.41	0.02	1.818
2	Mahoni	16.88	40.56	0.02	1.825
3	Saga	16.88	40.56	0.02	1.825
4	Mahoni	22.29	39.90	0.02	1.795
5	Mahoni	18.47	40.37	0.02	1.816
6	Mahoni	27.07	39.32	0.02	1.769
7	Kupu-kupu	14.33	40.88	0.02	1.839

			282.00	0.14	12.690
--	--	--	--------	------	--------

Keterangan: Nilai Rp karbon diasumsikan US \$ 10.00 per ton karbon

Tabel 9.2.3. Data Tanaman HKS pada Blok B 3

No	Jenis Tanaman	Diameter (cm)	Biomassa (kg)	Nilai serapan karbon (ton)	Nilai serapan karbon (Rp/t)
1	Asam Kranji	17.83	40.45	0.02	1.820
2	Asam Kranji	30.89	38.85	0.02	1.748
3	Asam Kranji	49.68	36.64	0.02	1.648
4	Asam Kranji	44.59	37.23	0.02	1.675
			153.17	0.08	6.892

Keterangan: Nilai Rp karbon diasumsikan US \$ 10.00 per ton karbon

Tabel 9.2.4. Data Tanaman HKS pada Blok B 4

No	Jenis Tanaman	Diameter (cm)	Biomassa (kg)	Nilai serapan karbon (ton)	Nilai serapan karbon (Rp/t)
1	Flamboyan	28.03	39.20	0.02	1.764
2	Flamboyan	21.97	39.94	0.02	1.797
3	Asam Kranji	16.56	40.60	0.02	1.827
4	Flamboyan	28.66	39.12	0.02	1.760
			158.87	0.08	7.148

Keterangan: Nilai Rp karbon diasumsikan US \$ 10.00 per ton karbon

Tabel 9.2.5. Data Tanaman HKS pada Blok B 5

No	Jenis Tanaman	Diameter (cm)	Biomassa (kg)	Nilai serapan karbon (ton)	Nilai serapan karbon (Rp/t)
1	Akasia Golden	25.48	39.51	0.02	1.777
2	Falmboyan	20.38	40.13	0.02	1.805
3	Akasia Golden	43.95	37.30	0.02	1.678
			116.95	0.06	5.262

Keterangan: Nilai Rp karbon diasumsikan US \$ 10.00 per ton karbon

Tabel 9.2.6. Data Tanaman HKS pada Blok B 6

No	Jenis Tanaman	Diameter (cm)	Biomassa (kg)	Nilai serapan karbon (ton)	Nilai serapan karbon (Rp/t)
1	Mahoni	17.52	40.49	0.02	1.821
2	Asam Kranji	34.71	38.40	0.02	1.727
3	Ketapang	26.43	39.39	0.02	1.772
4	Asam Kranji	33.12	38.59	0.02	1.736
			156.86	0.08	7.058

Keterangan: Nilai Rp karbon diasumsikan US \$ 10.00 per ton karbon

Tabel 9.3. Rata-rata hasil pengukuran tanaman HKS

No	Blok Penelitian	Biomasa (kg)	Nilai serapan karbon (ton)	Nilai serapan karbon (Rp/ton)
1	Blok pohon kerapatan sedang	2799.76	1.4	125.989

2	Blok pohon kerapatan jarang	2211.70	1.1	99.527
		5011.46	2.5	225.516

Keterangan: Nilai Rp karbon diasumsikan US \$ 10.00 per ton karbon

#### 9.4 Nilai ekonomi serapan karbon HKS

Nilai serapan karbon HKS per hektar =  $10000/1200 \times 2,5 \text{ ton} = 20.8 \text{ ton/Ha}$ .  
Potensi kayu HKS = 330.5 m<sup>3</sup>/ hektar. Kandungan karbon HKS = 330.5 x 20.8 ton = 6874.4 ton/hektar. Nilai serapan karbon = 6874.4 ton/Ha x Rp 90.000,- = Rp 618.696.000,- dengan menggunakan harga karbon internasional US \$ 10.00 (Roslinda, 2002). Dengan demikian nilai ekonomi serapan karbon HKS adalah Rp 618.696.000,-per hektar per tahun.

Nilai ekonomi serapan karbon HKS per 15 hektar = 6874.4 t/Ha x 12 Ha x Rp 90.000 = Rp 7.424.352.000,-dengan harga karbon 10 US \$. Dengan demikian nilai ekonomi total serapan karbon HKS adalah Rp 7.424.352.000,- per tahun.

#### Lampiran 10. Perhitungan Nilai Kesejukan HKS

##### Biaya pengadaan AC :

1 unit AC kekuatan 1 pk = Rp 3.000.000,- AC 1 pk digunakan untuk luasan 4 x 5 m<sup>2</sup> berarti 1 hektar atau 10.000 m<sup>2</sup> diperlukan 500 unit AC sehingga biaya pengadaan AC untuk HKS diasumsikan adalah 15 x 500 unit x Rp 3.000.000 = Rp 22.500.000.000,- (Roslinda, 2002).

##### Biaya perawatan AC :

Perawatan AC dilakukan setiap 3 bulan sekali artinya dalam satu tahun dilakukan 4 x perawatan. Biaya untuk setiap kali perawatan adalah sebesar Rp.50.000,- sehingga dapat diasumsikan untuk biaya untuk perawatan AC untuk HKS adalah 15 x 500 unit x 4 x Rp 50.000 = Rp 1.500.000.000.

Selain itu biaya untuk pengisian Freon diasumsikan dilakukan setahun sekali adalah sebesar Rp 200.000./ unit, jadi diasumsikan biaya yang diperlukan bagi pengisian freon untuk wilayah HKS ini adalah  $15 \times 500 \text{ unit} \times \text{Rp. } 200.000 = \text{Rp } 1.500.000.000,-$

Jadi nilai kesejukan HKS didapatkan dari jumlah biaya pengadaan dan biaya pemeliharaan AC yaitu sebesar  $\text{Rp } 22.500.000.000 + \text{Rp. } 3.000.000.000,- = \text{Rp } 25.500.000.000,-$  per tahun atau  $\text{Rp } 1.700.000.000,-$  per hektar per tahun.



### **Lampiran 11. Perhitungan Nilai Ekonomi Resapan Air Hutan Kota Srengseng.**

Nilai ekonomi resapan air Hutan Kota Srengseng di peroleh dari suatu asumsi bahwa pepohonan yang berumur 10 tahun dapat menahan air kira-kira 7 m<sup>3</sup> atau setara dengan 5 m<sup>3</sup> kayu (Kodoatie dan Roestam Sjarief, 2006 : 43). Dan dari hasil perhitungan nilai kayu diperoleh bahwa nilai potensial kayu yang ada di HKS adalah 330,5 m<sup>3</sup> per hektar, sehingga diperoleh nilai air yang dapat ditahan pepohonan dalam satu hektar yaitu sebesar 462,7 m<sup>3</sup>, sehingga resapan air oleh pepohonan di HKS adalah sebesar 5552,4 m<sup>3</sup>.

Untuk mendapatkan nilai ekonomi resapan air, maka digunakan harga pemakaian air PAM untuk wilayah Jakarta yaitu sebesar

Rp 5300,-per m<sup>3</sup>/detik. Sehingga diperoleh nilai ekonomi resapan air HKS adalah sebesar Rp 29.427.720,- per hari. Nilai ekonomi resapan air hutan kota Srengseng adalah sebesar Rp. 29.427.720 x 365 hari = Rp 10.741.117.800,- per tahun atau Rp 716.074.520,- per hektar per tahun.

## Lampiran 12. Perhitungan Nilai Non Guna Hutan Kota Srengseng

### 1. Nilai Keberadaan Hutan Kota Srengseng.

Tabel 12.1 Perhitungan Nilai Pohon Hutan Kota Srengseng

No	Keliling Batang (cm)	Diameter (cm)	r <sup>2</sup>	Tinggi (m)	Kondisi (%)	Kelas Spesies (%)	Nilai Pohon (US \$)	Nilai Pohon (Rp)
1	176	56.05	785,4	13	0.7	0.6	20716,4	186447898
2	126	40.13	402,6	15	0.7	0.6	10617,7	95559363
3	107	34.08	290,3	12	0.7	0.8	10209,3	91883694
4	95	30.25	228,8	15	0.65	0.8	7472,9	67256369
5	97	30.89	238,6	15	0.7	0.8	7341,4	66072755
6	65	20.70	107,1	10	0.7	0.7	1883,8	16953822
7	57	18.15	82,4	7	0.75	0.4	1552,1	13968631
8	214	68.15	1161,2	17	0.8	0.6	35003,3	315029809
9	200	63.69	1014,2	17	0.7	0.6	26751,6	240764331
10	85	27.07	183,2	10	0.7	0.4	3221,3	28992038
11	60	19.11	91,3	8	0.65	0.4	1490,4	13414013
12	63	20.06	100,6	10	0.65	0.4	1643,2	14788949



13	87	27.71	191,9	10	0.75	0.4	3615,8	32541879
14	48	15.29	58,4	5	0.6	0.8	1761,0	15849172
15	120	38.22	365,1	10	0.7	0.6	9630,6	86675159
16	75	23.89	142,6	17	0.7	0.8	5015,9	45143312
17	201	64.01	1024,4	15	0.65	0.6	25089,8	225808137
18	42	13.38	44,7	6	0.65	0.6	1095,5	9859299
19	52	16.56	68,6	8	0.7	0.6	1808,4	16275669
20	53	16.88	71,2	8	0.65	0.6	1744,4	15699984
21	53	16.88	71,2	7	0.7	0.6	1878,6	16907675
22	97	30.89	238,6	10	0.55	0.6	4944,2	44497978
23	98	31.21	243,5	12	0.65	0.8	7952,4	71571210
24	103	32.80	269,0	12	0.65	0.8	8784,5	79060701
25	52	16.56	68,6	8	0.65	0.6	1679,2	15113121
26	89	28.34	200,8	12	0.7	0.8	7063,3	63569809
27	137	43.63	475,9	12	0.7	0.4	8368,3	75315096
28	154	49.04	601,3	14	0.7	0.4	10574,0	95166115
29	78	24.84	154,3	8	0.65	0.4	2518,9	22669682
30	74	23.57	138,8	12	0.65	0.8	4534,3	40808408
31	104	33.12	274,3	17	0.7	0.6	7233,6	65102675
32	63	20.06	100,6	7	0.6	0.6	2275,2	20477006
33	40	12.74	40,6	8	0.65	0.6	993,6	8942675
34	57	18.15	82,4	7	0.65	0.8	2690,3	24212293
35	57	18.15	82,4	10	0.7	0.4	1448,6	13037389
36	24	7.64	14,6	4	0.6	0.6	330,2	2971720
	Total		269,7		0.68	0.60	6970,4	62733550,9

Sumber : Analisis data primer, 2007.

## 2. Nilai Pilihan atau kesediaan berkorban masyarakat.

Nilai keberadaan hutan kota diambil dari hasil questioner masyarakat yang berada di sekitar wilayah hutan kota Srengseng. Responden diambil dari 4 RW dimana masing-masing RW terdiri dari 25 responden. Dari hasil questioner masyarakat didapatkan bahwa nilai keberadaan hutan kota adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 TWP &= \sum_{i=1}^{100} AWP_i \left( \frac{n_i}{N} \right) \times P \\
 &= 219.900 \left( \frac{96}{100} \right) \times 6516
 \end{aligned}$$

$$= 1.375.553.664$$

Nilai WTP Keberadaan hutan kota Srengseng dari 100 responden masyarakat di dapatkan nilai rata-rata WTP sebesar Rp 219.900,-. Dari 100 responden, 4 responden tidak bersedia memberikan nilai WTP keberadaan HKS, sehingga nilai keberadaan hutan kota Srengseng diperoleh sebesar Rp 1.375.553.664,-

### Hasil analisis regresi nilai WTP masyarakat di sekitar hutan kota Srengseng

Tabel 12.2. Statistik deskriptif nilai WTP dan karakteristik sosial ekonomi masyarakat.

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
nilai wtp	219900,0	301248,22813	100
umur	31,4400	10,42658	100
pendapatan	1070000	568624,07031	100
laki-laki	,5300	,50161	100
SMP	,3000	,46057	100
SMA	,3600	,48242	100
D3/S1	,3400	,47610	100
Ibu RT	,1600	,36845	100
PNS	,1800	,38612	100
Swasta	,5000	,50252	100

Tabel 12.3. Korelasi nilai WTP masyarakat dan faktor sosial ekonomi ( umur, pendidikan, pendapatan, pekerjaan, dan jenis kelamin).



Tabel 12.5 . Nilai koefisien determinan dari hubungan nilai WTP dan sosial ekonomi masyarakat di sekitar HKS.

**Model Summary<sup>a</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,255 <sup>a</sup>	,065	,056	292765,520	
2	,340 <sup>b</sup>	,116	,098	286164,058	1,746

a. Predictors: (Constant), pendapatan

b. Predictors: (Constant), pendapatan, Swasta

c. Dependent Variable: nilai wtp

Tabel 12.6. Hasil koefisien korelasi uji F

**ANOVA<sup>c</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5,85E+11	1	5,846E+11	6,820	,010 <sup>a</sup>
	Residual	8,40E+12	98	8,571E+10		
	Total	8,98E+12	99			
2	Regression	1,04E+12	2	5,205E+11	6,356	,003 <sup>b</sup>
	Residual	7,94E+12	97	8,189E+10		
	Total	8,98E+12	99			

a. Predictors: (Constant), pendapatan

b. Predictors: (Constant), pendapatan, Swasta

c. Dependent Variable: nilai wtp

Tabel 12.7. Model persamaan regresi dan uji t

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	75304,592	62631,945		1,202	,232
	pendapatan	,135	,052	,255	2,612	,010
2	(Constant)	9993,500	67180,022		,149	,882
	pendapatan	,133	,051	,251	2,630	,010
	Swasta	135139,5	57241,753	,225	2,361	,020

a. Dependent Variable: nilai wtp



Lampiran 13. Nilai Kesediaan Berkorban (*willingness to pay*) dari Pengunjung HKS pada hari libur (Sabtu dan Minggu).

Tabel 13. Nilai WTP Pengunjung HKS pada Hari Libur.

No	WTP Rekreasi (Rp)	WTP Karbon (Rp)	WTP Kesejukan (Rp)	WTP Resapan air (Rp)	WTP kayu (Rp)	Nilai	WTP Keberadaan HKS (Rp)
1	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
2	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
3	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
4	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
5	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
6	10,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
7	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000
8	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000
9	10,000	50,000	50,000	10,000	10,000	100,000	500,000
10	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000
11	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000
12	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000
13	10,000	10,000	50,000	50,000	50,000	50,000	50,000
14	10,000	10,000	10,000	2000,000	50,000	50,000	50,000
15	50,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000

16	50,000	50,000	50,000	50,000	50,000	50,000
17	50,000	100,000	1000,000	10,000	10,000	10,000
18	50,000	50,000	50,000	50,000	50,000	50,000
19	50,000	50,000	500,000	1000,000	500,000	500,000
20	50,000	50,000	50,000	50,000	50,000	50,000
21	50,000	50,000	50,000	50,000	50,000	50,000
22	50,000	50,000	50,000	50,000	50,000	50,000
23	50,000	50,000	100,000	10,000	10,000	100,000
24	50,000	100,000	1000,000	100,000	100,000	100,000
25	50,000	10,000	100,000	100,000	50,000	50,000
26	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000
27	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000
28	500,000	2000,000	1000,000	2000,000	2000,000	500,000
29	500,000	5000,000	2000,000	2000,000	2000,000	2000,000
30	2000,000	100,000	1000,000	500,000	50,000	500,000
31	1000,000	2000,000	2000,000	2000,000	2000,000	2000,000
32	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
33	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
34	10,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
35	10,000	50,000	10,000	100,000	10,000	10,000
36	10,000	10,000	10,000	100,000	2000,000	1000,000
37	10,000	10,000	50,000	10,000	50,000	50,000
38	10,000	1000,000	10,000	100,000	100,000	100,000
39	10,000	1000,000	10,000	100,000	100,000	100,000
40	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000
41	50,000	50,000	50,000	50,000	50,000	50,000
42	50,000	10,000	10,000	10,000	10,000	50,000
43	50,000	100,000	100,000	100,000	50,000	100,000
44	50,000	100,000	100,000	100,000	50,000	100,000
45	50,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000
46	100,000	100,000	100,000	500,000	500,000	500,000
47	500,000	100,000	100,000	100,000	100,000	500,000
48	500,000	500,000	500,000	500,000	500,000	500,000
49	1000,000	500,000	500,000	500,000	500,000	500,000
50	2000,000	500,000	500,000	500,000	500,000	500,000
Jumlah	9260,000	14040,000	15390,000	13080,000	11970,000	10950,000
Rata-rata	185,200	220,800	247,800	261,600	239,400	219,000

Sumber : Analisis Data primer, 2007

Lampiran 14. Nilai Kesiediaan Berkorban (*willingness to pay*) dari Pengunjung HKS pada hari biasa.

Tabel 14. Nilai WTP Pengunjung HKS pada Hari Biasa.

No	WTP Rekreasi (Rp)	WTP Karbon (Rp)	WTP Kesejukan (Rp)	WTP Resapan air	WTP kayu (Rp)	Nilai	WTP Keberadaan HKS (Rp)
1	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
2	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
3	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000
4	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000
5	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000
6	10,000	100,000	100,000	50,000	100,000	100,000	50,000
7	10,000	50,000	50,000	100,000	100,000	100,000	10,000
8	10,000	50,000	50,000	50,000	50,000	50,000	100,000
9	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000
10	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000
11	10,000	50,000	10,000	10,000	50,000	50,000	50,000
12	10,000	10,000	500,000	100,000	500,000	500,000	100,000
13	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000
14	10,000	10,000	10,000	10,000	50,000	50,000	10,000

15	10,000	50,000	50,000	10,000	10,000	50,000
16	10,000	100,000	50,000	50,000	50,000	50,000
17	10,000	10,000	10,000	2000,000	1000,000	2000,000
18	10,000	50,000	100,000	100,000	100,000	50,000
19	10,000	100,000	50,000	10,000	100,000	100,000
20	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000
21	10,000	50,000	1000,000	100,000	100,000	100,000
22	10,000	50,000	50,000	50,000	50,000	50,000
23	50,000	100,000	500,000	1000,000	1000,000	500,000
24	50,000	50,000	2000,000	2000,000	2000,000	2000,000
25	50,000	50,000	100,000	100,000	100,000	100,000
26	50,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000
27	50,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000
28	100,000	100,000	10,000	10,000	10,000	10,000
29	500,000	1000,000	1000,000	500,000	1000,000	1000,000
30	1000,000	100,000	100,000	2000,000	100,000	100,000
31	1000,000	100,000	100,000	2000,000	100,000	100,000
32	1000,000	50,000	10,000	50,000	50,000	100,000
33	1000,000	2000,000	1000,000	2000,000	1000,000	2000,000
34	1000,000	2000,000	1000,000	2000,000	1000,000	2000,000
35	1000,000	2000,000	1000,000	2000,000	1000,000	2000,000
36	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
37	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
38	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
39	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
40	50,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000
41	100,000	10,000	50,000	10,000	50,000	50,000
42	100,000	10,000	100,000	100,000	50,000	10,000
43	50,000	1000,000	1000,000	50,000	100,000	2000,000
44	50,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000
45	100,000	50,000	50,000	10,000	10,000	50,000
46	100,000	10,000	500,000	2000,000	100,000	50,000
47	100,000	50,000	50,000	50,000	50,000	50,000
48	500,000	500,000	500,000	500,000	100,000	500,000
49	500,000	50,000	100,000	50,000	50,000	50,000
50	500,000	50,000	100,000	50,000	50,000	50,000
Jumlah	9.210,000	10250,000	14590,000	19410,000	13470,000	15730,000
Rata-rata	184,200	205,000	291,800	388,200	269,400	314,600

Sumber : Analisis Data Primer, 2007

Lampiran 15. Nilai Kesiediaan Berkorban (*willingness to pay*) dari masyarakat di sekitar Hutan Kota Srengseng.

Tabel 15. Nilai WTP Masyarakat di sekitar Hutan Kota Srengseng

No	WTP Rekreasi (Rp)	WTP Karbon (Rp)	WTP Kesejukan (Rp)	WTP Reasapan air	WTP Nilai kayu (Rp)	WTP Keberadaan HKS (Rp)
1	50,000	50,000	50,000	10,000	50,000	50,000
2	100,000	10,000	50,000	10,000	500,000	1000,000
3	10,000	10,000	50,000	10,000	10,000	10,000
4	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000
5	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000
6	50,000	50,000	50,000	10,000	50,000	50,000
7	50,000	50,000	50,000	10,000	50,000	50,000
8	2000,000	500,000	10,000	10,000	50,000	1000,000
9	2000,000	500,000	10,000	500,000	50,000	50,000
10	10,000	10,000	10,000	500,000	10,000	10,000
11	50,000	50,000	50,000	10,000	50,000	50,000
12	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000
13	10,000	10,000	10,000	50,000	10,000	10,000
14	10,000	50,000	100,000	50,000	10,000	10,000

15	10,000	50,000	100,000	10,000	10,000	10,000
16	100,000	1000,000	500,000	10,000	50,000	500,000
17	50,000	50,000	50,000	10,000	50,000	50,000
18	10,000	100,000	100,000	10,000	100,000	100,000
19	100,000	500,000	2000,000	10,000	500,000	500,000
20	50,000	50,000	50,000	10,000	50,000	50,000
21	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000
22	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000
23	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000
24	10,000	10,000	1000,000	10,000	10,000	10,000
25	50,000	500,000	1000,000	10,000	500,000	500,000
26	500,000	1000,000	2000,000	50,000	500,000	1000,000
27	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
28	10,000	100,000	1000,000	50,000	1000,000	10,000
29	50,000	10,000	1000,000	50,000	10,000	100,000
30	50,000	50,000	50,000	50,000	50,000	100,000
31	1000,000	50,000	50,000	50,000	50,000	1000,000
32	50,000	1000,000	1000,000	500,000	1000,000	100,000
33	1000,000	50,000	50,000	50,000	50,000	500,000
34	10,000	2000,000	500,000	50,000	100,000	10,000
35	10,000	10,000	10,000	50,000	10,000	10,000
36	500,000	10,000	10,000	50,000	10,000	500,000
37	10,000	100,000	500,000	10,000	100,000	10,000
38	50,000	10,000	10,000	10,000	10,000	50,000
39	100,000	50,000	50,000	50,000	50,000	1000,000
40	50,000	2000,000	1000,000	50,000	100,000	50,000
41	50,000	50,000	50,000	50,000	50,000	2000,000
42	50,000	50,000	500,000	50,000	50,000	100,000
43	100,000	50,000	500,000	1000,000	50,000	50,000
44	100,000	50,000	10,000	100,000	50,000	50,000
45	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
46	50,000	50,000	10,000	100,000	50,000	50,000
47	10,000	10,000	10,000	100,000	10,000	10,000
48	10,000	50,000	50,000	1000,000	50,000	500,000
49	50,000	10,000	10,000	100,000	50,000	1000,000
50	10,000	50,000	50,000	50,000	50,000	10,000
51	10,000	100,000	100,000	100,000	1000,000	500,000
52	50,000	10,000	10,000	1000,000	50,000	50,000
53	10,000	50,000	50,000	500,000	50,000	100,000
54	2000,000	50,000	50,000	100,000	50,000	2000,000
55	10,000	100,000	100,000	50,000	100,000	10,000
56	10,000	2000,000	2000,000	50,000	2000,000	10,000
57	10,000	10,000	10,000	1000,000	10,000	10,000
58	2000,000	10,000	10,000	500,000	10,000	2000,000
59	10,000	10,000	10,000	500,000	10,000	10,000
60	10,000	2000,000	2000,000	2000,000	2000,000	100,000
61	100,000	10,000	10,000	500,000	10,000	100,000
62	100,000	50,000	50,000	100,000	100,000	100,000
63	500,000	100,000	100,000	500,000	100,000	100,000
64	1000,000	100,000	100,000	500,000	100,000	100,000
65	100,000	100,000	100,000	2000,000	100,000	100,000
66	10,000	100,000	10,000	2000,000	50,000	10,000
67	10,000	100,000	100,000	2000,000	100,000	10,000
68	10,000	10,000	10,000	2000,000	10,000	50,000
69	100,000	10,000	10,000	10,000	10,000	500,000
70	10,000	50,000	50,000	10,000	50,000	50,000
71	10,000	100,000	5000,000	10,000	2000,000	50,000
72	100,000	50,000	1000,000	10,000	100,000	100,000
73	10,000	50,000	1000,000	10,000	100,000	50,000
74	10,000	10,000	50,000	1000,000	50,000	10,000
75	50,000	10,000	10,000	10,000	50,000	50,000
76	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000
77	50,000	50,000	50,000	10,000	50,000	50,000
78	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
79	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000
80	50,000	50,000	50,000	10,000	50,000	100,000



81	10,000	10,000	10,000	2000,000	10,000	50,000
82	100,000	10,000	10,000	2000,000	10,000	100,000
83	10,000	50,000	50,000	50,000	50,000	50,000
84	50,000	10,000	10,000	50,000	10,000	100,000
85	10,000	100,000	100,000	50,000	100,000	10,000
86	10,000	10,000	10,000	50,000	10,000	100,000
87	100,000	50,000	50,000	50,000	50,000	500,000
88	10,000	10,000	10,000	50,000	10,000	10,000
89	10,000	10,000	100,000	100,000	100,000	10,000
90	100,000	100,000	1000,000	100,000	2000,000	100,000
91	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
92	2000,000	10,000	10,000	100,000	10,000	100,000
93	10,000	10,000	10,000	2000,000	10,000	10,000
94	50,000	50,000	100,000	2000,000	1000,000	100,000
95	2000,000	50,000	10,000	100,000	10,000	100,000
96	100,000	2000,000	2000,000	1000,000	2000,000	1000,000
97	50,000	10,000	10,000	10,000	10,000	50,000
98	100,000	50,000	50,000	10,000	50,000	1000,000
99	10,000	2000,000	2000,000	10,000	1000,000	10,000
100	10,000	100,000	1000,000	10,000	100,000	10,000
Jumlah	19610,000	20370,000	32320,000	31790,000	20490,000	21990,000
Rata-rata	196,100	203,700	323,200	317,900	204,900	219,900

Sumber : Analisis Data primer, 2007.

Lampiran 16. Kuesioner untuk pengunjung HKS

No responden :  
Tanggal terima :



PROGRAM KAJIAN PENGEMBANGAN PERKOTAAN  
KEKHUSUSAN MANAJEMEN ASET PERKOTAAN  
PROG. PASCA SARJANA UNIVERSITAS INDONESIA

PENILAIAN EKONOMI HUTAN KOTA  
(Studi kasus : Hutan Kota Srengseng, Jakarta Barat)  
Nama mahasiswa : Effa Millya Yuleff ( NIM :7105102097 )

PETUNJUK PENGISIAN :

Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu/Sdr untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada. Silang (x) atau isilah pertanyaan yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu/Sdr tentang Hutan Kota Srengseng ini.

I. Identitas Respoden :

1. Nama : .....
2. Umur : .....
3. Jenis kelamin : L / P
4. Alamat : .....  
: Kecamatan ..... Jakarta .....
5. Pendidikan : a. SD b. SMP c. SMA d. D3/S1
6. Pekerjaan : a. Pelajar/Mahasiswa b. Ibu Rumah Tangga  
: c. PNS d. Swasta  
e. lain-lain.....
7. Berapa penghasilan anda selama sebulan :  
a. kurang dari Rp 500.000,- b. Rp 500.000 – 1.000.000,-  
c. Rp 1.000.000 – 2.000.000,- d. Rp 2.000.000 – 3.000.000  
e. lebih dari Rp 3.000.000,-

Pengunjung Hutan Kota Srengseng :

1. Alasan anda mengunjungi Hutan Kota Srengseng :  
a. rekreasi b. Olah raga/ memancing c. Beli tanaman hias d.....
2. Sudah berapa kali anda datang ke Hutan Kota Srengseng :  
a. pertama kali b. 2 kali c. 3-4 kali d. Lebih dari 4 kali
3. Naik kendaraan apa anda datang ke Hutan kota Srengseng:  
a. kendaraan umum b. Sepeda motor c. Mobil d. Jalan kaki saja.
- 4.. Berapa lama waktu yang anda luangkan untuk mengunjungi HKS ini :  
a. kurang dari 2 jam b. 2-4 jam c. 4-6 jam d. Lebih dari 6 jam
5. Berapa biaya yang anda keluarkan untuk datang ke Hutan Kota srengseng :  
a. Rp 10.000- 25.000 b. Rp 25.000-50.000  
c. Rp 50.000- 100.000 d. Lebih dari Rp 100.000

KONDISI FISIK HUTAN KOTA SRENGSENG

1. Bagaimana menurut anda tentang penataan pepohonan yang ada di Hutan Kota Srengseng ini : a. Sangat baik b. Baik c. Cukup d. Perlu ditata kembali

2. Bagaimana menurut anda, apakah keragaman pepohonan yang ada di HKS telah memberikan suasana sejuk dan nyaman bagi pengunjung :

- a. Sangat sejuk      b. Sejuk      c. Cukup      d. Perlu dihijaukan kembali

3. Apakah menurut anda, sarana informasi di HKS sudah memadai :

- a. Sangat memadai      b. Memadai      c. Cukup      d. Belum memadai

4. Bagaimana kebersihan yang ada di Hutan Kota Srengseng :

- a. Sangat baik      b. Baik      c. Cukup      d. Masih kurang

5. Bagaimana keamanan yang anda rasakan di Hutan Kota Srengseng :

- a. Sangat baik      b. Baik      c. Cukup      d. Masih kurang

6. Bagaimana sarana dan prasarana yang ada di Hutan Kota Srengseng :

- a. Sangat baik      b. Baik      c. Cukup      d. Masih kurang

Saran anda untuk peningkatan Hutan Kota Srengseng :

.....  
.....

#### FUNGSI HUTAN KOTA SRENGSENG

1. Apakah pendapat anda tentang Hutan Kota Srengseng :

- a. Hutan biasa      b. Hutan yang memiliki banyak manfaat  
c. Kumpulan dari berbagai tanaman      d. Taman      e. ....

2. Apakah tanggapan anda terhadap keberadaan Hutan Kota Srengseng sebagai salah satu sarana rekreasi bagi masyarakat :

- a. sangat memuaskan      b. Memuaskan  
c....cukup memuaskan      d. Kurang memuaskan

3. Hutan Kota Srengseng banyak dimanfaatkan masyarakat sebagai tempat rekreasi. Untuk mempertahankan keberadaan Hutan Kota Srengseng sebagai sarana rekreasi, berapa anda mau berkorban :

- a. kurang dari Rp 10.000      b. Rp 10.000 – Rp 50.000      c. Rp 50.000-100.000,-  
d. Rp 100.000-500.000,-      e. Rp 500.000-1.000.000      f. Rp 1.000.000-2.000.000  
g. lebih dari Rp 2.000.000,-

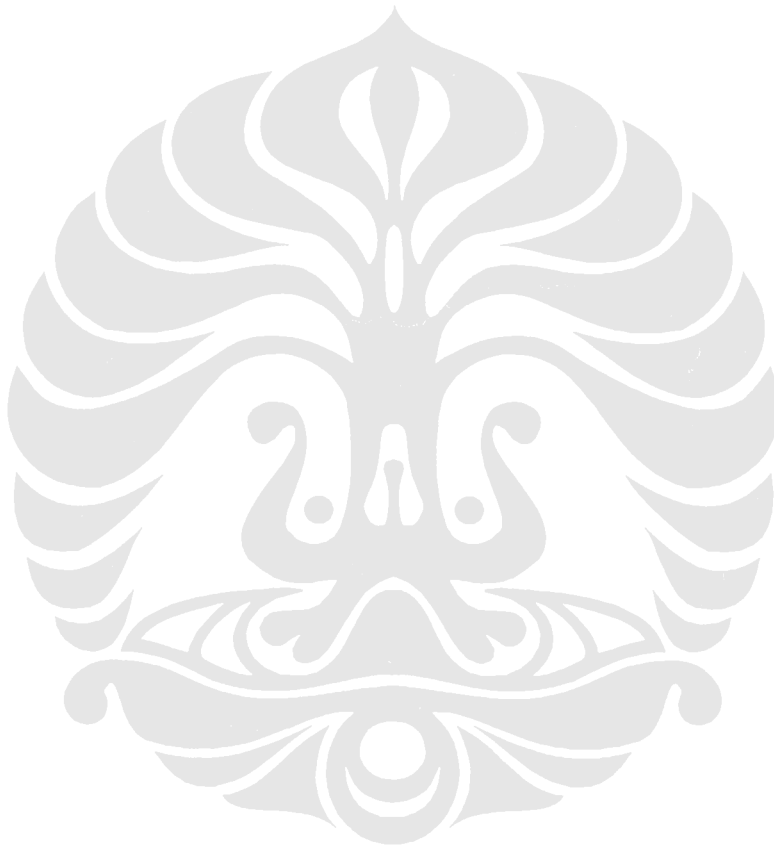
4. Selain sebagai sarana rekreasi, hutan kota juga berfungsi untuk menyaring polusi udara di perkotaan. Melihat fungsi yang begitu dibutuhkan masyarakat kota, berapa anda mau berkorban untuk fungsi Hutan Kota sebagai penyaring udara :

- a. kurang dari Rp 10.000      b. Rp 10.000 – Rp 50.000      c. Rp 50.000-100.000,-  
d. Rp 100.000-500.000,-      e. Rp 500.000-1.000.000      f. Rp 1.000.000-2.000.000



e. ....  
.....

Atas perhatian Bapak/Ibu/Kakak/ Adik terhadap keberadaan Hutan Kota Srengseng ini kami mengucapkan terima kasih. Marilah kita bersama-sama menjaga dan melestarikan Hutan Kota Srengseng ini sebagai salah satu aset lingkungan dari Kota Jakarta.



Lampiran 17. Kuesioner untuk masyarakat HKS

No responden :  
Tanggal terima :



PROGRAM KAJIAN PENGEMBANGAN PERKOTAAN  
KEKHUSUSAN MANAJEMEN ASET PERKOTAAN  
PROG. PASCA SARJANA UNIVERSITAS INDONESIA

PENILAIAN EKONOMI HUTAN KOTA  
(Studi kasus : Hutan Kota Srengseng, Jakarta Barat)  
Nama mahasiswa : Effa Millya Yuleff ( NIM :7105102097 )

PETUNJUK PENGISIAN :

Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu/Sdr untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada. Silang (x) atau isilah pertanyaan yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu/Sdr tentang Hutan Kota Srengseng ini.

II. Identitas Respoden :

1. Nama : .....
2. Umur : .....
3. Jenis kelamin : L / P
4. Alamat : .....  
: Kecamatan ..... Jakarta .....
5. Pendidikan : a. SD b. SMP c. SMA d. D3/S1
6. Pekerjaan : a. Pelajar/Mahasiswa b. Ibu Rumah Tangga  
: c. PNS d. Swasta  
f. lain-lain.....
7. Berapa penghasilan anda selama sebulan :  
a. kurang dari Rp 500.000,- b. Rp 500.000 – 1.000.000,-  
c. Rp 1.000.000 – 2.000.000,- d. Rp 2.000.000 – 3.000.000  
e. lebih dari Rp 3.000.000,-

Masyarakat Hutan Kota Srengseng :

1. Bagaimana pendapat anda tentang keberadaan Hutan Kota Srengseng :  
a. sangat bermanfaat b. bermanfaat c. Cukup bermanfaat d kurang bermanfaat
2. Manfaat apa yang diperoleh masyarakat dengan adanya Hutan Kota srengseng ini :  
a. meningkatkan pendapatan b. Sebagai sarana interaksi dan berkumpul  
c. lingkungan menjadi indah dan sejuk d. Tidak berpengaruh
3. Apakah masyarakat telah dilibatkan dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan Dinas  
Pertanian dan Kehutanan di Hutan Kota Srengseng ini :  
a. Sudah b. Hanya beberapa saja c. Kadang-kadang d. Belum pernah
4. Bila masyarakat dilibatkan dalam bentuk apa, tolong sebutkan  
.....
5. Apakah anda pernah mengikuti kegiatan sosialisasi yang diadakan oleh Dinas  
Pertanian dan Kehutanan di wilayah anda ?

a. Sering b. 2-3 kali c. Sekali d. Belum pernah

6. Sosialisasi yang dilaksanakan tentang apa ?

.....

7. Apa manfaat yang diperoleh masyarakat dari program tersebut ?

.....

#### KONDISI FISIK HUTAN KOTA SRENGSENG

1. Bagaimana menurut anda tentang penataan pepohonan yang ada di Hutan Kota Srengseng ini : a. Sangat baik b. Baik c. Cukup d. Perlu ditata kembali

2. Bagaimana menurut anda, apakah keragaman pepohonan yang ada di HKS telah memberikan suasana sejuk dan nyaman bagi pengunjung :

a. Sangat sejuk b. Sejuk c. Cukup d. Perlu dihijaukan kembali

3. Apakah menurut anda, sarana informasi di HKS sudah memadai :

a. Sangat memadai b. Memadai c. Cukup d. Belum memadai

4. Bagaimana kebersihan yang ada di Hutan Kota Srengseng :

a. Sangat baik b. Baik c. Cukup d. Masih kurang

5. Bagaimana keamanan yang anda rasakan di Hutan Kota Srengseng :

a. Sangat baik b. Baik c. Cukup d. Masih kurang

6. Bagaimana sarana dan prasarana yang ada di Hutan Kota Srengseng :

a. Sangat baik b. Baik c. Cukup d. Masih kurang

Saran anda untuk peningkatan Hutan Kota Srengseng :

.....

.....

#### FUNGSI HUTAN KOTA SRENGSENG

1. Apakah pendapat anda tentang Hutan Kota Srengseng :

a. Hutan biasa b. Hutan yang memiliki banyak manfaat

c. Kumpulan dari berbagai tanaman d. Taman e. ....

2. Apakah tanggapan anda terhadap keberadaan Hutan Kota Srengseng sebagai salah satu sarana rekreasi bagi masyarakat :

a. sangat memuaskan b. Memuaskan

c....cukup memuaskan d. Kurang memuaskan

3. Hutan Kota Srengseng banyak dimanfaatkan masyarakat sebagai tempat rekreasi. Untuk mempertahankan keberadaan Hutan Kota Srengseng sebagai sarana rekreasi, berapa anda mau berkorban :

a. kurang dari Rp 10.000 b. Rp 10.000 – Rp 50.000 c. Rp 50.000-100.000,-

- d. Rp 100.000-500.000,- e. Rp 500.000-1.000.000 f. Rp 1.000.000-2.000.000  
g. lebih dari Rp 2.000.000,-

4. Selain sebagai sarana rekreasi, hutan kota juga berfungsi untuk menyaring polusi udara di perkotaan. Melihat fungsi yang begitu dibutuhkan masyarakat kota, berapa anda mau berkorban untuk fungsi Hutan Kota sebagai penyaring udara :

- a. kurang dari Rp 10.000 b. Rp 10.000 – Rp 50.000 c. Rp 50.000-100.000,-  
d. Rp 100.000-500.000,- e. Rp 500.000-1.000.000 f. Rp 1.000.000-2.000.000  
g. lebih dari Rp 2.000.000,-

5. Fungsi Hutan Kota berikut adalah memberikan kesejukan pada lingkungan perkotaan. Berapa anda mau berkorban atas nilai kesejukan yang anda rasakan di HKS ini ?

- a. kurang dari Rp 10.000 b. Rp 10.000 – Rp 50.000 c. Rp 50.000-100.000,-  
d. Rp 100.000-500.000,- e. Rp 500.000-1.000.000 f. Rp 1.000.000-2.000.000  
g. lebih dari Rp 2.000.000,-

6. Hutan kota Srengseng dipercantik dengan sebuah danau ditengah-tengahnya. Salah satu fungsi danau tersebut adalah untuk mencegah luapan air Kali Pesanggrahan di musim hujan. Berapa anda mau berkorban guna nilai kawasan HKS sebagai daerah resapan air ?

- a. kurang dari Rp 10.000 b. Rp 10.000 – Rp 50.000 c. Rp 50.000-100.000,-  
d. Rp 100.000-500.000,- e. Rp 500.000-1.000.000 f. Rp 1.000.000-2.000.000  
g. lebih dari Rp 2.000.000,-

7. Beraneka ragam tanaman yang ditanam di Hutan Kota Srengseng ini. Mulai dari pohon dengan nilai kayu yang berharga tinggi sampai dengan pohon biasa ada di sini. Berapa anda mau berkorban untuk mempertahankan Hutan Kota keragaman tanaman /jenis kayu ini ?

- a. kurang dari Rp 10.000 b. Rp 10.000 – Rp 50.000 c. Rp 50.000-100.000,-  
d. Rp 100.000-500.000,- e. Rp 500.000-1.000.000 f. Rp 1.000.000-2.000.000  
g. lebih dari Rp 2.000.000,-

8. Fungsi lain yang ada pada Hutan Kota Srengseng adalah fungsi pendidikan, diharapkan dengan keragaman hayati yang dimilikinya HKS dapat sebagai sarana



pendidikan bagi pelajar/mahasiswa saat ini dan masa yang akan datang, untuk mempertahankan fungsi HKS tersebut, berapa anda mau berkorban :

- a. kurang dari Rp 10.000
- b. Rp 10.000 – Rp 50.000
- c. Rp 50.000-100.000,-
- d. Rp 100.000-500.000,-
- e. Rp 500.000-1.000.000
- f. Rp 1.000.000-2.000.000
- g. lebih dari Rp 2.000.000,-

9. Bagaimana peran anda dalam mempertahankan keberadaan Hutan Kota Srengseng ini:

- a. Ide-ide untuk mengembangkan HKS
- b. Uang
- c. Sumbangan tanaman/natura
- d. Tenaga
- e. ....
- .....

Terima kasih Bapak/Ibu/Kakak/ Adik di kawasan Hutan Kota Srengseng, yang telah turut serta dalam menjaga dan melestarikan kawasan Hutan Kota Srengseng, sebagai wujud upaya kita untuk ikut peduli mengatasi kerusakan lingkungan perkotaan saat ini.

Lampiran 18. Kuesioner untuk Pedagang Tanaman Hias HKS

No responden :  
Tanggal

terima :



PROGRAM KAJIAN PENGEMBANGAN PERKOTAAN  
KEKHUSUSAN MANAJEMEN ASET PERKOTAAN  
PROG. PASCA SARJANA UNIVERSITAS INDONESIA

PENILAIAN EKONOMI HUTAN KOTA  
(Studi kasus : Hutan Kota Srengseng, Jakarta Barat)  
Nama mahasiswa : Effa Millya Yuleff ( NIM :7105102097 )

**PETUNJUK PENGISIAN :**

Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu/Sdr untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada. Silang (x) atau isilah pertanyaan yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu/Sdr tentang Hutan Kota Srengseng ini.

**I. Identitas Responden :**

1. Nama : .....
2. Umur : .....
3. Alamat : .....
- : Kecamatan ..... Jakarta .....

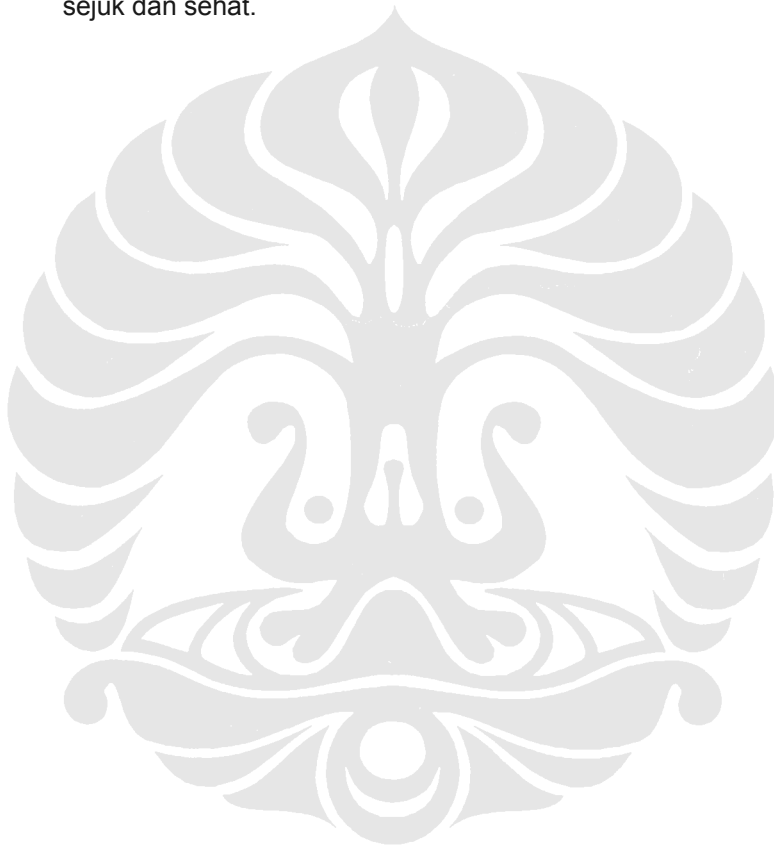
**II. Perkembangan Usaha Tanaman Hias di HKS**

1. Berapa luas lahan usaha/ lapak tanaman hias yang anda kelola :  
a. kurang 250 m<sup>2</sup>    b. 250 – 500 m    c. 500 -1000m    d. Lebih dari 1000 m  
Berapa sewa lapak anda per bulan .....
2. Sudah berapa lama anda menjual tanaman hias di HKS ?  
a. kurang dari 3 tahun    b. 3-4 tahun    c. 4-5 tahun    d. Lebih dari 6 tahun
3. Berapa jumlah jenis tanaman hias yang anda usahakan :  
a. kurang dari 15 jenis    b. 15-25 jenis    c. 25-30 jenis    d. Lebih 30 jenis
4. Dari mana modal yang anda gunakan untuk usaha ?  
a. modal sendiri    b. Kongsi dengan teman    c. Pinjaman koperasi    d. Pinjam Bank
5. Berapa modal anda dalam usaha penjualan tanaman hias ini ?.....
5. Berapa pendapatan anda per bulan .? Rp .....
6. Berapa jumlah anggota pekerja anda ?.....orang.
7. Bagaimana perkembangan usaha anda selama di HKS  
a. sangat baik    b. Baik    c. Cukup    d. Kurang

8. Menurut anda, apakah yang perlu ditingkatkan Pemda DKI guna mendukung usaha perdagangan tanaman hias HKS ini agar lebih maju ?

.....  
.....

Atas partisipasi Bapak dalam peran sertanya dalam mempertahankan keberadaan kawasan Hutan Kota srengseng ini, kami ucapkan terima kasih. Mari kita pertahankan rasa cinta lingkungan ini, sehingga kehidupan kita akan lebih indah, sejuk dan sehat.



Untuk menghitung potensi kayu

Dilihat berdasarkan Volume kayu =  $\frac{1}{4} \pi r^2 \times t$

Basal area =  $\pi r^2 \times t$  satuan dalam cm

1. Potensi volume kayu pada kerapatan sedang dan jarang

Misalnya =  $V = 200 \text{ m}^3 / 600 \text{ m}^2$

Potensi kayu / ha =  $10.000 / 600 \times 200 \text{ m}^3$   
=  $3000 \text{ m}^3 / \text{ha}$

2. harga kayu yang digunakan = harga kayu rimba/ yang terendah  
/sengon



Lampiran 2. Nilai Ekonomi Serapan Karbon..

**1. Metode perhitungan nilai karbon :**

2. Metoda yang digunakan metoda tak langsung

Faktor-faktor yang diperhatikan adalah :

- a. curah hujan tahunan wilayah
- b. untuk menghitung biomassa tanaman

$$Y = a + b X$$

Y = biomassa

a, b = konstanta

X = diameter batang

- c. Dari pengukuran lapangan baru diketahui keliling batang

$$Kell = 2\pi r \quad \text{diameter yang digunakan} > 5 \text{ cm}$$

$$\text{Diameter batang} = 90 / 3,14 = 29 \text{ cm}$$

- c. Metode Brown and Iverson (1992)

No	Cimate zone	Equation	Range in dbh	Number of tree	Adjusted r2
1	Dry (< 1500 mm)	$Y = \exp (-1,996 + 2,32 * \text{Ln} (D))$	5-40	28	0,89
		$Y = 10 * (-0,535 + \log 10 (BA))$	3-30	191	0,94
2	MOIST (1500-4000 mm)	$Y = 42,69 - 12.800 (D) + 1.242 (D2)$	5-140	170	0,84
		$Y = \exp (-2,134 + 2,530 * \ln (D) )$			
3	WET (> 4000 mm)	$Y = \exp (-2.134 + 2.530 * \ln (D))$	4-112	169	0,92
		$Y = 21.297 - 6.953 (D) + (0,740 (D2))$			

- d. Masukkan dalam data tanaman

Nama tanaman	Diameter	Biomassa (Y)
Ex : Jamblang	10	Y 1
Meranti	20	Y2
		$\sum Y = \dots\dots\dots \text{ kg}$

- e. Rumus kandungan karbon

$0,5 \quad x \quad \text{biomassa pohon}$

Kandungan karbon =..... ton/ha

Misalnya :  $\sum Y = 500 \text{ kg}$

Kandungan karbon =  $0,5 \times 500 = 250 \text{ kg} = 0,250 \text{ t} / 12 \text{ ha} = 0,02 \text{ t/ha}$

f. Harga Karbon di pasar international adalah 5 – 10 \$

1 \$ = Rp 9.800,-

Harga karbon = Rp 49.000 - Rp 98.000,-

Jadi nilai karbon HKS =  $0,02 \times \text{Rp } 49.000 = \text{Rp} \dots\dots\dots$

$0,02 \times \text{Rp } 98.000 = \text{Rp} \dots\dots\dots$

Teknik pengambilan sampel perhitungan karbon dilakukan dengan cara ploting

Penempatan plot didasarkan pada tegakan, iklim, topografi

Karena sebaran tegakan ada yang rapat dan tidak maka di ploting :

- kerapatan rendah, sedang, dan tinggi.

Besarnya kemampuan hutan sebagai gudang karbon dicerminkan oleh besarnya volume biomass dari hutan tersebut. Perhitungan nilai hutan sebagai gudang karbon yang ada pada biomass hutan tersebut. Berdasarkan pada beberapa informasi nilai karbon untuk seluruh areal pada setiap tahunnya digunakan standart nilai sebagai berikut :

- 1 ton karbon bernilai US\$ 10 (ITTO & FRIM, 1994)
- Berat jenis kayu tropika alam adalah rata-rata 560 kg/m<sup>3</sup> (ITTO & FRIM, 1994, digunakan World Bank, 1992).
- Berta karbon dalam 1 kg kayu kering adalah sekitar 0,5 kg (ITTO & FRIM, 1994)
- 1 m<sup>3</sup> biomas = 0,28 ton karbon (Roslan & Woon, 1993)

Nilai hutan sebagai gudang karbon ini diperhitungkan untuk biomas yang masih utuh (belum membusuk, terurai). Karena HKS merupakan areal yang kayunya tidak ditebang maka diasumsikan biomas kayu tetap berada di hutan. Berdasarkan umur pohon-pohon yang ada di Hutan kota Srengseng, dapat diasumsikan HKS termasuk sebagai hutan muda (10 tahun). Potensi kayu yang ada di HKS adalah .....  
.... M<sup>3</sup>/Ha.

Potensi kayu HKS =                    m<sup>3</sup>/Ha.

Luas HKS = 15 Ha

Populasi = 8655 orang

1 m<sup>3</sup> biomas = 0,28 ton/karbon

1 ton karbon = US\$ 10,    US\$ 1 = Rp. 9300

Kandungan karbon = potensi kayu HKS x 0,28 t/Ha

Nilai serapan karbon = kandungan karbon x Rp 93.000.

Nilai total serapan karbon = Nilai serapan karbon x 12 bulan.